

Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulutgo Cabang Calaca Manado

Christofora Erika Kapele¹ Jerry Sonny Lintong² Nixon Sondakh³ Raykes Hinrich Tuerah⁴

Jurusan Akuntansi, Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email:

Abstrak

Persaingan dunia usaha saat ini cukup ketat, hal ini disebabkan adanya globalisasi ekonomi yang tidak mengenal batas dunia. penelitian ini meliputi: Data Kuantitatif, yaitu data dan informasi dalam bentuk angka atau *numeric* berupa table, laporan neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan analisis metode CAMEL, PT Bank SulutGo cabang calaca tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAMEL tahun 2018 yaitu 98,46 dan tahun 2019 yaitu 86,84.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha saat ini cukup ketat, hal ini disebabkan adanya globalisasi ekonomi yang tidak mengenal batas dunia. Dalam kondisi perekonomian seperti itu pemerintah melalui kebijaksanaannya telah memberikan peran yang lebih banyak terhadap sektor swasta dan ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk berkompetisi sesuai dengan kemampuan dari masing-masing perusahaan. Suatu perusahaan baik yang bergerak dalam bidang agraris, perniagaan, industri maupun bidang pemberian jasa pada umumnya mempunyai tujuan yang sama bila ditinjau dari segi fungsi keuangan yaitu untuk mencapai laba yang maksimal dan berusaha menjamin tingkat likuiditasnya. Tercapainya laba yang maksimal karena kejelian manajemen keuangan dalam memperhatikan dan mengontrol biaya, harga serta bertanggung jawab atas analisa dan ramalan tingkat laba yang akan diperoleh.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai maka perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan secara periodik. Kemudian kinerja tersebut dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Bagi pemilik dan pemegang saham hasil analisis tadi digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Bagi manajemen digunakan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu, memperbaiki sistem pengawasan dan merumuskan program atau kebijaksanaan yang lebih tepat. Sedangkan bagi kreditur atau investor digunakan untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya serta dalam menghasilkan laba.

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat. Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, perubahan modal dan cash flow. Neraca lebih menggambarkan tentang kinerja keuangan perusahaan dan laba rugi menggambarkan kinerja operasi perusahaan namun secara keseluruhan laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk itu pemakai laporan keuangan harus memiliki kemampuan untuk menelusuri latar belakang angka-angka dalam laporan keuangan, mencari hubungan

kemampuan kecenderungan (trend) angka-angka tersebut kemudian menginterpretasikannya dan proses ini disebut analisis laporan keuangan.

Analisis keuangan merupakan suatu proses analisis dari data neraca, laporan laba rugi, perubahan modal dan cash flow menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Salah satu proses analisis ini adalah analisis rasio. Analisis ratio digunakan untuk mengidentifikasi keadaan keuangan perusahaan dan untuk dasar perencanaan keuangan.

Analisis perusahaan dengan menggunakan ratio keuangan memungkinkan manajer keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat. Dengan rasio keuangan juga memungkinkan perbandingan jalannya perusahaan dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi perkembangannya. Dengan kata lain tujuan analisis ratio adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas serta stabilitas usaha dari perusahaan yang bersangkutan. Di lingkup PT Bank SulutGo mengemban misi pemerintah berkontribusi dalam pembangunan daerah yang berdikari dan berkeadilan, terus berinovasi menciptakan model bisnis, layanan & produk yang terbaik serta bernilai tambah kepada nasabah, menciptakan *human capital* sebagai pilar penting dalam pencapaian visi perusahaan yaitu menjadi bank inovati, Berdaya saing tinggi dan berorientasi pada kepuasan nasabah. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian: PT Bank SulutGo Cabang Calaca Manado yang beralamat di Jl. Sisingamangraja No. 23 Kota Manado. Waktu penelitian selama 10 bulan. Jenis data yang penulis peroleh dalam penelitian ini meliputi: Data Kuantitatif, yaitu data dan informasi dalam bentuk angka atau *numeric* berupa table, laporan neraca dan laporan laba rugi. Data Kualitatif, yaitu data dan informasi yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte no. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, notaris pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akte Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido pengganti dari Raden Kadiman, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah jo. Undang-undang no. 13 tahun 1964 tentang antara lain pembentukan propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara sesuai Peraturan Daerah tanggal 2 Juni 1964 berikut perubahan-perubahannya dan terakhir diubah berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Sebagai perseroan terbatas maka pendirian Bank Sulut dilakukan dengan Akta No. 7 tanggal 14 April 1999 dibuat dihadapan Joanes Tommy Lasut, SH, notaris di Manado yang disahkan oleh Menteri Kehakiman R.I dengan Keputusan No. C-8296.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara R.I. No. 4772. Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp. 100 milyar dengan

kepemilikan Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota pemegang saham Seri A maksimum sebesar 55% dan pemegang saham seri B bersama-sama dengan pihak ketiga termasuk koperasi maksimum sebesar 45%. Saham-saham terbagi atas Saham Seri A sebanyak 550.000 nilai nominal Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) dan Saham Seri B sebanyak 450.000 nilai nominal Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah). Perubahan bentuk badan hukum Bank Sulut tersebut merupakan tuntutan dalam rangkaman memenuhi salah satu persyaratan mengikuti program rekapitalisasi perbankan karena Bank Sulut menghadapi risiko kewajiban pemenuhan modal minimum (KPPM) kurang dari 8%.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum, Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan No. 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999, Bank Sulut telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi. Tahun 2004 Pemerintah RI melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh saham negara pada Bank Sulut berdasarkan Perjanjian Jual beli seluruh Saham Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada PT. Bank Sulut tanggal 30 Juni 2004.

Setelah Bank Sulut melepaskan diri dari program rekapitalisasi perbankan terjadi beberapa perubahan Anggaran Dasar berkaitan dengan perubahan susunan kepemilikan saham setelah divestasi saham negara, dan terakhir dengan peningkatan modal dasar dari Rp. 100 milyar menjadi Rp. 300 milyar yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. C-24640 HT.01.04.TH.2006 tanggal 23 Agustus 2006 telah diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 23 Oktober 2006 No. 85 Tambahan No. 11432/2006. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut tanggal 8 Mei 2015, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0935695.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Mei 2015 dan Keputusan Dewan komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 maka PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) selama kurun waktu 2018 dan 2019 PT Bank SulutGo cabang calaca masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio FDRnya pada nilai maksimum yaitu 100, untuk dapat dikategorikan sehat. Ini berarti dalam kurun waktu tersebut PT Bank SulutGo mampu untuk memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua utang-utangnya terutama dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih, serta dapat memenuhi semua permodalan kredit yang layak untuk disetujui.

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT Bank SulutGo cabang calaca maka selanjutnya akan dilakukan penilaian kesehatan keuangan dengan menggunakan rumus CAMEL. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menilai sehat atau tidaknya kinerja keuangan PT Bank SulutGo cabang calaca 2 tahun terakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis metode CAMEL, PT Bank SulutGo cabang calaca tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAMEL tahun 2018 yaitu 98,46 dan tahun 2019 yaitu 86,84 Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa PT Bank SulutGo cabang calaca tetap dapat melanjutkan usahanya, Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama, PT Bank SulutGo cabang calaca memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimilikinya bila dilihat berdasarkan hasil perhitungan Rasio CAMEL tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrachman. 2014. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan. Jakarta: PT. Pradya Paramitya Dendawijaya, Lukman. 2008. "Manajemen Perbankan". Cetakan Ketiga. Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2017. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Fahmi, Irham. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan". Edisi Ketiga. PT. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham . 2015 . Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harmono . 2017 . Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis . Jakarta : Bumi Aksara Hery
- Jumingan. 2016. "Analisa Laporan Keuangan". PT. Bumi Aksara. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Raja Grafindo Persada. Loen, Boy dan Sonny Ericson. 2008. "Manajemen Aktiva Passiva Bank Devisa. Penerbit : Grasido, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty
- Murhadi, Werner R. 2013. "Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham". Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Untung Edy. 2016. "Analisa Laporan Keuangan". Edisi Revisi. PT. Grasindo. Jakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyatno, Thomas. 2007. "Kelembagaan Perbankan". Edisi Ketiga. Cetakan Kesebelas. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zarkasyi, Moh, Wahyudin. 2008. "Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya". Cetakan Kesatu. Penerbit : Alfabeta, Bandung.